

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dalam meningkatkan keterampilan *problem solving* siswa menggunakan model pembelajaran *cooperative learning tipe jigsaw* materi IPS mengenai konsep masalah sosial di kelas V SD Negeri Mangunreja, maka dapat disimpulkan bahwa:

Pertama, Langkah-langkah model *cooperative learning tipe jigsaw* dari hasil penelitian yang diperoleh meliputi temuan hasil observasi, pedoman aktivitas siswa, pedoman aktivitas guru, hasil tes tertulis siswa setelah dilakukan tindakan. Penelitian ini dilakukan melalui dua siklus, setiap siklus dimulai dari perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran yang terdiri atas kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup, hasil belajar, dan refleksi. Dimana setiap siklus nya memerlukan waktu 1 kali pertemuan atau 2×30 menit dengan jumlah siswa 41 yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan yang berlokasi di sekolah SD Negeri Mangunreja yang beralamatkan di kampung pengoreng desa mangunreja kecamatan pulo ampel kabupatrn serang provinsi banten.

Kedua, Penerapan model *cooperative learning tipe jigsaw* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan aktivitas siswa tentang konsep masalah sosial. Pada saat pelaksanaan aktivitas belajar pada kegiatan siklus I menggunakan LKS siswa belum semangat dalam melakukan pembelajaran, kemudian peneliti merubah media pembelajaran menggunakan video siswa mulai antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas sehingga dapat mempengaruhi keterampilan *problem solving* siswa. Namun dilihat dari nilai skor rata-rata presentase pada siswa menunjukkan belum adanya peningkatan yang cukup baik. Pada saat pelaksanaan siklus II kegiatan belajar yang menggunakan LKS dan video

tentang materi masalah sosial siswa mulai antusias dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas, maka hal tersebut mempengaruhi pada keterampilan problem solving siswa. Dimana dapat terlihat dari nilai rata-rata siswa yang sudah menunjukkan adanya peningkatan dalam proses pembelajaran yang sangat baik. Dapat dilihat dari siswa bersemangat dalam belajar, aktif dalam diskusi, aktif dalam bertanya dan berpartisipasi dalam kelompok. Sehingga pada kegiatan siklus II ini menghasilkan problem solving siswa yang sangat baik dalam pembelajaran IPS khususnya konsep masalah sosial.

Ketiga, Hasil implementasi perolehan data keterampilan problem solving. Dilihat dari hasil observasi dari aktivitas siswa pada kegiatan siklus I dapat diperoleh skor rata-rata nilai presentase yaitu 38,4%, sedangkan perolehan skor rata-rata nilai presentase pada kegiatan siklus II yaitu 67,6%. Dari perolehan aktivitas guru pada kegiatan siklus I mendapatkan skor rata-rata nilai presentase yaitu 62,5%, sedangkan perolehan pada kegiatan siklus II mendapatkan skor rata-rata nilai presentase yaitu 100%. Dari proses belajar kelompok pada kegiatan siklus I memperoleh skor rata-rata yaitu 68,5 dan perolehan skor rata-rata pada kegiatan siklus II yaitu 86. Dan dari hasil perolehan data keterampilan problem solving siswa dengan menggunakan lembar soal pre test dan post test yaitu pada lembar soal pre test kegiatan siklus I mendapatkan perolehan nilai skor rata-rata sebesar 48,04, dan pada lembar soal post test sebesar 62,3. Sedangkan lembar soal pre test pada kegiatan siklus II memperoleh nilai skor rata-rata sebesar 72,4. dan pada lembar soal post test memperoleh nilai skor rata-rata sebesar 87,4. Hal ini dapat dilihat menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada perolehan nilai hasil keterampilan problem solving siswa dan meningkatkan pemahaman pada masing-masing siswa dengan menggunakan model cooperative learning tipe jigsaw. Hal ini membuktikan bahwa menggunakan metode menarik dan media yang tepat, maka hasilnya akan meningkat.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada rekan sejawat, guru dan pihak lain yang berkepentingan diantaranya sebagai berikut:

1. Guru di Sekolah Dasar

Untuk meningkatkan kinerja guru sebagai profesional sebaiknya guru meningkatkan pengetahuan, kreatifitas diri, dan berusaha mempelajari model-model pembelajaran serta meningkatkan kreatifitas yang dimiliki melalui penerapan model cooperative learning tipe jigsaw khususnya pada pembelajaran IPS.

2. Bagi Kepala Sekolah

Untuk kepala sekolah hendaklah selalu menghargai prestasi guru dan mendorong para guru untuk mencoba dan menerapkan model-model pembelajaran yang mendukung kegiatan belajar mengajar di dalam kelas agar lebih maksimal dan aktif lagi serta memfasilitasi sekolah dengan beragam sarana dan prasarana media pembelajaran yang sesuai dengan kemajuan jaman.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya, dapat diterapkan penelitian mengenai penerapan model cooperative learning tipe jigsaw untuk meningkatkan keterampilan problem solving siswa pada pembelajaran IPS di kelas yang berbeda atau pada konsep lain di sekolah dasar.